

# PKM MANAGEMENT OF THE TEWAH JARI VILLAGE-OWNED ENTERPRISE EMPOWERMENT OF THE TEWAH PUPUH VILLAGE COMMUNITY, BENUA LIMA DISTRICT, EAST BARITO REGENCY

**Trisna Anggreini**

*Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Palangka Raya*

e-mail: [anggreinit@agb.upr.ac.id](mailto:anggreinit@agb.upr.ac.id)

## ABSTRACT

The Tewah Jari Village-Owned Enterprise in Tewah Pupuh Village, Benua Lima Subdistrict, East Barito Regency, is an important initiative in empowering rural communities. Village-Owned Enterprises function as economic agents that improve community welfare through skilled management of local resources. This Community Service Program (PKM) aims to encourage village community empowerment to be more actively involved in the management and development of Village-Owned Enterprises; increase the capacity of Village-Owned Enterprise managers through the dissemination of business management and operational efficiency of Village-Owned Enterprises with more transparent and professional management; increase broader market access for Village-Owned Enterprise products through digitization and online marketing. The methods and stages of activities include the dissemination of business management and digital technology for Village-Owned Enterprise managers, as well as marketing assistance through digital and online platforms. The results of the PKM implementation demonstrate an increase in the competence of Village-Owned Enterprise managers, particularly in areas such as business management and digital marketing. Village-Owned Enterprise managers can utilize digital platforms to expand product markets and optimize financial performance, thereby supporting the long-term survival of Village-Owned Enterprises.

**Keywords:** Village-Owned Enterprises, Community Empowerment, Village Economy, Business Management

**History Article:** 15 Sept 2025

**Incoming articles:** 25 Sept 2025

**Revised article:** 30 Sept 2025

**Articles accepted:** 07 Okt 2025

## I. Introduction

### Situation Analysis

Desa Tewah Pupuh di Kecamatan Benua Lima, Kabupaten Barito Timur, mengalami masalah dalam pengelolaan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes). Permasalahan-permasalahan ini berdampak pada pemberdayaan masyarakat setempat. Salah satu



masalah utama yang dihadapi perusahaan adalah sumber daya manusia yang terbatas untuk manajemen, kurangnya infrastruktur dan aksesibilitas, dan jumlah pendanaan yang terbatas. Selain itu, BUMDes menghadapi kesulitan untuk bersaing dan mengembangkan produk secara berkelanjutan karena kurangnya pemanfaatan teknologi dan kurangnya diversifikasi usaha. Selain itu, keterlibatan masyarakat yang rendah dalam pengelolaan BUMDes menghambat upaya pemberdayaan masyarakat. Diharapkan bahwa masalah ini dapat diselesaikan, ekonomi lokal diperkuat, dan partisipasi masyarakat dalam pembangunan desa meningkat melalui program Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) yang berfokus pada meningkatkan kapasitas pengelola BUMDes, diversifikasi usaha, dan pemanfaatan teknologi.

Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Tewah Jari di Desa Tewah Pupuh Kecamatan Benua Lima Kabupaten Barito Timur merupakan sebuah lembaga usaha desa yang dibentuk oleh pemerintah desa, yang dikelola secara mandiri oleh masyarakat desa dengan tujuan untuk mengelola dan memanfaatkan potensi serta aset-aset desa guna meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan perekonomian desa. BUMDes dibangun sebagai bentuk konkret dari kemandirian desa untuk mengelola ekonomi lokalnya, berdasarkan asas kekeluargaan dan gotong royong dalam desa.

Kegiatan yang direncanakan dalam pengelolaan BUMDes Desa Tewah Pupuh meliputi peningkatan kapasitas Sumber daya manusia pengelola melalui pelatihan manajemen bisnis dan teknologi informasi; pembangunan infrastruktur dasar seperti jalan dan fasilitas pasar; dan diversifikasi bisnis dan produk unggulan yang berbasis potensi lokal. Selain itu, fokus utama adalah peningkatan partisipasi masyarakat dan pelatihan kepemimpinan komunitas untuk pemberdayaan masyarakat. Keterbatasan pengetahuan manajer, akses infrastruktur yang buruk, partisipasi masyarakat yang rendah, dan keterbatasan inovasi produk adalah beberapa tantangan yang dihadapi. Diharapkan upaya ini dapat mengatasi masalah ini dan memperkuat ekonomi desa dengan membuat BUMDes lebih berkelanjutan.

Pemberdayaan masyarakat di Desa Tewah Pupuh, Kecamatan Benua Lima, Kabupaten Barito Timur, dipengaruhi oleh masalah pengelolaan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes). Sumber daya manusia pengelola BUMDes yang terbatas, sebagian besar hanya memiliki gelar sekolah menengah dan tidak memiliki keahlian manajemen, menghambat efisiensi operasi. BUMDes juga kesulitan bersaing karena tidak menggunakan teknologi digital dalam pengelolaan dan pemasaran produk. Sebaliknya, infrastruktur desa yang terbatas, seperti jalan yang tidak berfungsi dan kurangnya pasar terstruktur, menghambat distribusi barang dan akses ke pasar yang lebih luas. Diharapkan bahwa pembangunan infrastruktur dasar dan pelatihan untuk meningkatkan kapasitas SDM akan mengatasi masalah ini, meningkatkan pengelolaan BUMDes, dan memperluas akses pasar melalui digitalisasi. Ini akan mendorong ekonomi lokal dan pemberdayaan masyarakat.

## **Solutions and Targets**

### **Tujuan PKM:**

1. Mendorong pemberdayaan masyarakat desa untuk lebih aktif terlibat dalam pengelolaan dan pengembangan BUMDes.
2. Meningkatkan kapasitas pengelola BUMDes melalui sosialisasi manajemen usaha dan efisiensi operasional BUMDes dengan pengelolaan yang lebih transparan dan profesional.
3. Meningkatkan akses pasar yang lebih luas bagi produk BUMDes melalui digitalisasi dan pemasaran online.

### **Manfaat PKM:**

1. Peningkatan keterampilan pengelola BUMDes dalam manajemen usaha yang efisien dan transparan.
2. Penguatan ekonomi lokal melalui pengembangan usaha yang berkelanjutan.  
Peningkatan partisipasi aktif masyarakat dalam kegiatan ekonomi dan pemberdayaan desa.

## **Implementation Method**

Metode PKM ini mencakup sosialisasi manajemen usaha dan teknologi digital untuk meningkatkan kemampuan pengelola BUMDes, Selain itu, pendampingan pemasaran dilakukan melalui pembuatan platform digital dan pemasaran online untuk memperluas pasar produk BUMDes. Program PKM ini dilaksanakan dalam beberapa tahapan. Pertama, persiapan dilakukan dengan mengumpulkan data dan menyebarkan informasi kepada masyarakat dan pengelola BUMDes. Selanjutnya, tahap pelaksanaan terdiri dari pengelola BUMDes dalam manajemen usaha dan keuangan, dan penggunaan teknologi digital untuk pemasaran dan manajemen. Setiap bulan, evaluasi dan pengawasan dilakukan untuk memastikan bahwa kegiatan berjalan lancar. Kemudian, hasil akhir, yang mencakup dokumentasi penggunaan teknologi untuk keberlanjutan BUMDes.

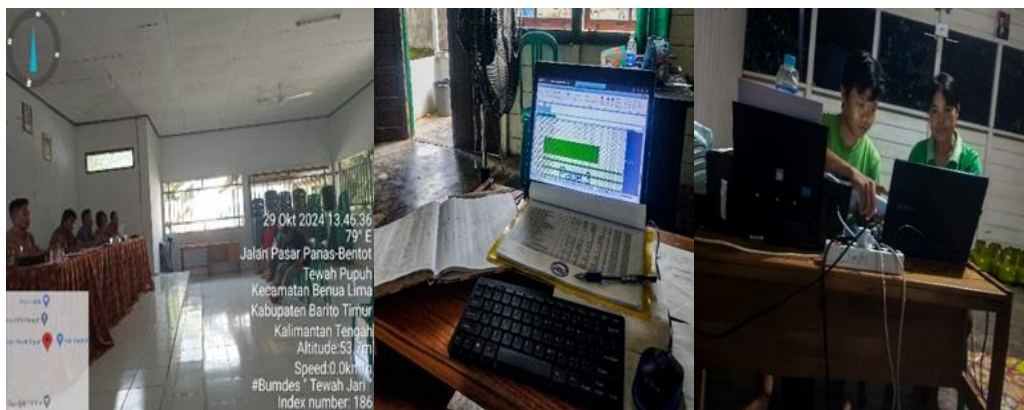
## **II. Results and Discussion**

Sosialisasi manajemen usaha dan keuangan BUMDES Tewah Jari di Desa Tewah Pupuh bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan manajer dan anggota mengenai manajemen bisnis yang efektif dan transparan. Inisiatif ini sangat penting untuk memastikan keberlanjutan dan pertumbuhan perusahaan milik desa (BUMDES) dengan melengkapi pengelola dengan keterampilan yang diperlukan untuk membuat rencana bisnis yang sehat, mengelola keuangan dengan benar, dan memelihara catatan yang jelas. Melalui sosialisasi ini, para manajer BUMDES diharapkan dapat meningkatkan profesionalisme, transparansi keuangan, dan berkontribusi pada pertumbuhan ekonomi desa yang berkelanjutan.

Kegiatan PKM di Desa Tewah Pupuh meningkatkan kemampuan pengelola BUMDes dengan memberikan sosialisasi tentang manajemen usaha dan keuangan, serta sekarang sebesar 80% pengelola BUMDes lebih memahami prinsip dasar manajemen dan pengelolaan keuangan yang efektif yang disajikan pada Gambar 1.



Gambar 1. Struktur Organisasi BUMDes untuk Pengelolaan yang Efektif dan Efisien



Gambar 2. Kegiatan Sosialisasi Manajemen Usaha dan Keuangan BUMDes

Gambar 2. Menunjukkan kegiatan BUMDes Tewah Jari, Desa Tewah Pupuh, Kecamatan Benua Lima, Kabupaten Barito Timur, sedang melakukan berbagai aktivitas sosialisasi dan pendampingan pengelolaan manajemen usaha dan keuangan pengurus BUMDes Tewah Jari. Pentingnya Manajemen Keuangan dan Transparansi Transparansi keuangan merupakan tantangan yang signifikan bagi BUMDes, karena banyak yang tidak secara rutin mempublikasikan laporan keuangan, yang menyebabkan kurangnya kejelasan dalam pemisahan keuangan dari keuangan desa (Seswandi et al., 2024).

Sosialisasi, pelatihan dan pendampingan telah terbukti meningkatkan pemahaman dan keterampilan manajer BUMDes dalam manajemen keuangan, yang sangat penting untuk meningkatkan kinerja keuangan dan memastikan kelangsungan bisnis (Rahayu et al., 2022).

Meningkatkan Keterampilan Manajemen usaha dan literasi keuangan sangat penting untuk keberhasilan BUMDES, karena secara langsung berdampak pada kemampuan untuk mencapai tujuan bisnis (Amaliah et al., 2023).

Tantangan dan solusi banyak manajer BUMDES tidak memiliki keterampilan yang diperlukan dalam manajemen keuangan dan akuntansi, yang mempengaruhi kemampuan mereka untuk memelihara catatan keuangan yang tertib (Haryanto et al., 2022).

Usaha yang dilakukan dalam BUMDes Tewah Jari adalah unit pengelolaan perternakan ayam petelur, dan unit budidaya ikan air tawar yang disajikan pada Gambar 3 sebagai berikut.



Gambar 3. Kondisi unit pengelolaan perternakan ayam petelur, dan unit budidaya ikan air tawar BUMDes Tewah Jari.

Logo BUMDes Tewah Jari sangat penting sebagai identitas visual karena mencerminkan ciri-ciri dan nilai-nilai bisnis yang dijalankan, yaitu peternakan ayam kampung dan ikan air tawar. Logo ini, dengan desain yang menarik dan kontemporer, meningkatkan kepercayaan konsumen terhadap BUMDes dan meningkatkan daya ingat di pasar. Logo ini, yang merupakan simbol yang mudah dikenali, berfungsi untuk memperkenalkan produk ke publik melalui berbagai saluran pemasaran, baik



secara online maupun offline, serta menciptakan kesan yang konsisten dan positif tentang kualitas produk yang dibuat yang dapat dilihat pada Gambar 4 berikut.



Gambar 4. Logo Usaha BUMDes Tewah Jari

Upaya Kegiatan PKM ini untuk meningkatkan akses pasar produk BUMDes Tewah Jari melalui digitalisasi dan pemasaran online adalah untuk membawa produk ayam kampung, telur ayam, ikan air tawar, dan produk olahan ke konsumen di berbagai wilayah. BUMDes dapat memasarkan produk melalui platform e-commerce dan media sosial. Pengelola BUMDes juga dididik untuk memanfaatkan teknologi digital untuk transaksi dan promosi, meningkatkan daya saing produk, dan mendorong pertumbuhan ekonomi desa dengan menjual lebih banyak dan lebih efektif. Setelah kegiatan PKM sebesar 30% produk BUMDes sekarang dipasarkan secara online melalui platform e-commerce dan media sosial, yang meningkatkan jangkauan pasar dan penjualan produk.

Keterlibatan masyarakat dalam pengelolaan BUMDes juga meningkat, dengan lebih banyak orang yang terlibat dalam kegiatan usaha sebanyak 18 orang masyarakat desa membantu pekerjaan dalam BUMDes, meliputi : Unit Pengelolaan Peternakan Ayam Petelur dan Unit Pengelolaan Budidaya Ikan. Secara keseluruhan, program ini meningkatkan efisiensi BUMDes dan meningkatkan ekonomi lokal desa.

### **Rancangan Secara Online Melalui Platform E-Commerce Dan Media Sosial**

Platform E-Commerce dan Media Sosial untuk BUMDes Tewah Jari: Ternak Ayam dan Ikan

#### **1. Platform E-Commerce:**

- a. Nama Platform: *Tewah Jari Marketplace*
- b. Deskripsi: Tewah Jari Marketplace adalah platform e-commerce yang memungkinkan konsumen membeli produk ternak ayam dan ikan yang dihasilkan oleh BUMDes Tewah Jari. Produk-produk segar seperti ayam kampung, telur

ayam, ikan air tawar, dan produk olahan lokal lainnya dapat diakses secara langsung melalui platform ini. Pembeli dapat melakukan transaksi dengan mudah, serta menikmati pengiriman yang cepat dan efisien.

#### Fitur Utama:

- a. Kategori Produk: Menyediakan berbagai kategori produk, termasuk Ayam Kampung, Telur Ayam, Ikan Air Tawar, dan Produk Olahan.
- b. Pembayaran Online: Integrasi berbagai metode pembayaran, seperti transfer bank, e-wallet, dan COD (Cash on Delivery).
- c. Pengiriman Cepat: Opsi pengiriman ke berbagai wilayah dengan sistem tracking dan biaya yang terjangkau.
- d. Testimoni dan Review: Pembeli dapat memberikan ulasan tentang kualitas produk, meningkatkan kredibilitas dan menarik konsumen baru.
- e. Promosi dan Diskon: Menyediakan fitur diskon dan promo untuk pembelian dalam jumlah besar atau pembelian berulang, meningkatkan volume penjualan.

#### 2. Media Sosial:

- a. Nama Akun: @TewahJariFoods (Instagram, Facebook, TikTok)
- b. Deskripsi: Akun media sosial ini digunakan untuk memperkenalkan produk ayam kampung dan ikan air tawar dari BUMDes Tewah Jari kepada masyarakat luas, membangun komunitas konsumen setia, serta mempromosikan kegiatan pertanian desa.

#### Platform yang Digunakan:

- a. Instagram: Untuk berbagi gambar dan video berkualitas tinggi dari produk, proses produksi, dan cerita di balik keberhasilan BUMDes. Instagram Stories dapat digunakan untuk mengumumkan promo dan update terbaru.
- b. Facebook: Tempat untuk membangun komunitas, berbagi testimoni konsumen, dan mengadakan live streaming untuk promosi produk.
- c. TikTok: Video pendek yang kreatif tentang proses ternak ayam dan ikan serta tips memasak atau menikmati produk BUMDes.

#### Konten yang Dibagikan:

- a. Tutorial dan Tips: Cara merawat ayam kampung, teknik budidaya ikan air tawar, serta resep olahan produk ayam dan ikan.

- b. Proses Produksi: Video yang menunjukkan proses pemeliharaan ayam dan ikan, serta bagaimana produk diolah dan disiapkan untuk pasar.
- c. Testimoni konsumen: Berbagi cerita sukses dari konsumen yang puas dengan produk, meningkatkan kepercayaan dan hubungan jangka panjang dengan konsumen.
- d. Live Streaming dan Q&A: Mengadakan sesi live untuk menjawab pertanyaan tentang produk dan memberikan penawaran khusus.

Adanya platform *e-commerce* terintegrasi dengan media sosial, BUMDes Tewah Jari dapat memperluas jangkauan pasar, mempermudah transaksi, dan membangun hubungan erat dengan konsumen di berbagai wilayah.

### III. Conclusion

Kegiatan PKM ini memberikan peningkatan kapasitas dan digitalisasi BUMDes Tewah Jari telah berhasil memperluas jangkauan pasar produk ayam kampung, telur ayam, ikan air tawar, dan produk olahan desa melalui platform *e-commerce* dan media sosial. Dengan memanfaatkan teknologi digital, BUMDes mampu meningkatkan efisiensi pemasaran, menjangkau konsumen di luar wilayah desa, serta memperkuat daya saing produk di pasar yang lebih luas. Selain itu, PKM yang diberikan kepada pengelola BUMDes juga meningkatkan keterampilan mereka dalam manajemen usaha dan pemasaran digital, yang mendukung keberlanjutan dan pertumbuhan ekonomi desa secara berkelanjutan.

Saran :

BUMDes Tewah Jari agar terus mengembangkan dan memperkuat platform *e-commerce* serta media sosial untuk meningkatkan visibilitas dan daya saing produk. Penting juga untuk terus memberikan pelatihan kepada pengelola BUMDes dalam hal pengelolaan keuangan digital, strategi pemasaran online, dan analisis pasar agar dapat merespons perubahan tren dan permintaan pasar. Selain itu, perlu dilakukan diversifikasi produk dan pengembangan layanan untuk meningkatkan daya tarik konsumen, serta menjalin kemitraan dengan platform *e-commerce* lebih besar untuk memperluas jaringan distribusi. Terakhir, fokus pada peningkatan kualitas produk dan pelayanan akan membantu membangun loyalitas konsumen dan meningkatkan reputasi BUMDes di pasar yang lebih luas.

### IV. Reference

Amaliah, T. H., Wuryandini, A. R., & Husain, S. P. (2023). Penguatan Innovative Business Melalui Pelatihan Manajemen BUMDes dan Literasi Keuangan. *Jurnal Ilmiah Pangabdhi* Vol.9(2) Hal : 101-108. <https://doi.org/10.21107/pangabdhi.v9i2.19916>





- Haryanto, Imawan, A., & Majid, A. (2022). BUMDes School For Financial Management. *International Journal Of Community Service*, Vol. 2(1), 37–45. <https://doi.org/10.51601/ijcs.v2i1.64>
- Rahayu, R. S., Roza, H., Edmawati, S. D., & Karib, A. (2022). Peningkatan Kapasitas Pengelola Badan Usaha Milik Desa dalam Pengelolaan Keuangan: Studi Pada BUMNAg di Sumatera Barat. *Jurnal Pemberdayaan Ekonomi*, Vol1(1), 7–13. <https://doi.org/10.35912/jpe.v1i1.737>
- Seswandi, A., Burhan, B., Oemar, F., & Bambang, B. (2024). Peningkatan Transparansi Laporan Keuangan Dan Kinerja Bumdes. *Diklat Review : Jurnal manajemen pendidikan dan pelatihan*, Vol.8 (3) Hal : 285-288. <https://doi.org/10.35446/diklatreview.v8i3.1957>